

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap implementasi kebijakan penguatan karakter di jenjang SMP di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, disimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Implementasi penguatan karakter di jenjang SMP di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten belum optimal jika dilihat berdasarkan ukuran dasar dan tujuan kebijakan; sumber-sumber kebijakan; komunikasi antarorganisasi dan kegiatan pelaksanaan; kondisi ekonomi, sosial dan politik; serta karakteristik pelaksana.
2. Upaya mengatasi faktor penghambat dan masalah dalam implementasi kebijakan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila di Jenjang SMP Kabupaten Lebak, Provinsi Banten perlu dilakukan dengan strategi yang menggunakan pendekatan *Collaborative Governance*. Saat ini telah terlaksana kolaborasi di dalam penguatan karakter dan dapat ditingkatkan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Emerson et al. (2012). Sejumlah strategi yang harus dilakukan untuk mencapai dampak akhir siswa SMP membudayakan Profil Pelajar Pancasila antara lain:
 - a. Para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan penguatan karakter harus memaksimalkan pendorong (*drivers*) yang sudah ada saat ini untuk menginisiasi atau mendorong lebih baik kolaborasi yang diperlukan. Pendorong pertama yaitu keberadaan pimpinan pusat yang memberi prioritas untuk kebijakan penguatan karakter dan pimpinan daerah yang mendukung kebijakan tersebut di daerah. Pendorong kedua adalah adanya interdependensi atau saling ketergantungan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sekolah. Pendorong ketiga adalah adanya insentif konsekuensial di mana secara penguatan karakter dapat berpengaruh

kepada perencanaan program dan anggaran di sekolah. Pendorong keempat adalah ketidakpastian perubahan dunia di masa depan yang perlu disikapi dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Pendorong tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan dinamika dan aksi kolaborasi.

- b. Para pemangku kepentingan perlu melaksanakan dinamika kolaborasi antara lain keterlibatan berprinsip, pemahaman bersama, dan kapasitas aksi bersama. Keterlibatan berprinsip antara lain Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak perlu mendorong kesepahaman perangkat daerah lain tentang pentingnya penguatan karakter dalam rencana kerja pemerintah daerah di dinas pendidikan. Dinas pendidikan juga perlu membuka ruang pertemuan dengan komunitas-komunitas atau mitra pendidikan untuk bertemu secara langsung dengan sekolah. Sekolah perlu merencanakan keterlibatan orang tua mulai dari penyampaian urgensi penguatan karakter dan bagaimana peran orang tua di rumah di dalamnya dalam pertemuan orang tua di awal dan akhir semester atau di kegiatan lain. Keterlibatan berprinsip akan menumbuhkan pemahaman bersama yang mendorong legitimasi dan komitmen dari para pemangku kepentingan. Setelah itu, peningkatan kapasitas aksi bersama perlu berfokus pada penyebarluasan pengetahuan kepada semua guru SMP (peningkatan kapasitas) di Kabupaten Lebak secara merata dan memanfaatkan sumber daya eksternal seperti mitra pendidikan. Para pimpinan baik dinas pendidikan dan Kemendikbudristek diharapkan dapat mendorong kepala sekolah untuk melaksanakan perencanaan program berbasis data terutama Indeks Karakter yang rendah.
- c. Beberapa aksi kolaborasi yang perlu diwujudkan untuk meningkatkan penguatan karakter di jenjang SMP di Kabupaten Lebak antara lain Penguatan karakter perlu menjadi bagian dari kebijakan pendidikan daerah yang ditunjukkan dalam indikator capaian kinerja pendidikan yang dimuat di rencana strategis jangka pendek atau rencana kerja tahunan dinas

pendidikan. Hal ini memungkinkan dinas pendidikan untuk melaksanakan program intervensi penguatan karakter di sekolah dan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung intervensi tersebut. Penguatan karakter perlu dilakukan secara paralel di sekolah, di rumah, dan lingkungan masyarakat sekitar yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, warga sekolah, dan lingkungan sekitar. Pelibatan komunitas yang berasal dari banyak kalangan mulai dari organisasi masyarakat sipil, yayasan, swasta melalui corporate social responsibilities (CSR), lembaga pengabdian, lembaga penelitian, atau organisasi profesi yang bergerak di bidang pendidikan

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan model *Collaborative Governance* penguatan karakter di jenjang SMP di Kabupaten Lebak agar mencapai hasil optimal antara lain:

1. Penyusunan peraturan daerah terkait implementasi penguatan karakter di jenjang pendidikan dasar untuk menjadi landasan kebijakan dan hukum dalam perencanaan program dan anggaran penguatan karakter dalam rencana kerja perangkat daerah.
2. Pelaksanaan program diseminasi penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang melibatkan guru penggerak (*champion*), fasilitator daerah, dan komunitas kerja guru/kepala sekolah. Praktik baik penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu konten utama yang perlu disebarluaskan.
3. Penyediaan tambahan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP di Kabupaten Lebak yang melibatkan penyusunan peta jabatan (BPKSDM) dan penempatan (Dinas Pendidikan).
4. Pelibatan orang tua melalui penyebarluasan panduan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila bagi orang tua SMP yang mana memberikan pemahaman yang sama untuk penanaman karakter di sekolah dan di

rumah. Orang tua dengan pemahaman yang cukup dapat berpartisipasi aktif dengan memberikan umpan balik dari proses penanaman karakter.

5. Pelibatan komunitas pendidikan melalui forum penguatan karakter daerah yang memungkinkan pertemuan antara komunitas pendidikan dan sekolah. Komunitas dapat membagikan program yang berkontribusi dalam penguatan karakter di sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi berkala di tingkat satuan pendidikan yang mengukur pelaksanaan penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila, bukan hanya pemahaman dan persepsi guru dan siswa.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2020). Tinjauan Konstruksi Sosial Atas Nasionalisme Net Generation. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 75–90. <https://doi.org/10.24002/jik.v17i1.1586>
- Adriani, D., & Yustini, T. (2021). Anticipating the demographic bonus from the perspective of human capital in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 10(6), 141–152. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1377>
- Aggarwal, V. A., Siggelkow, N., & Singh, H. (2011). Governing collaborative activity: interdependence and the impact of coordination and exploration. *Strategic Management Journal*, 32(7), 705–730. <https://doi.org/10.1002/smj.900>
- Aldridge, J. M., & McChesney, K. (2018). The relationships between school climate and adolescent mental health and wellbeing: A systematic literature review. *International Journal of Educational Research*, 88, 121–145. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2018.01.012>
- Amalia, U. (2020). Positive Affirmation In Education Of Youth Characters In The Millennial Era. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v1i1.1047>
- Anderson, J. E. (1978). *Public Policy Making*. Holt, Rinehart and Winston.
- Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arthur, J., Kristjánsson, K., Walker, D., Jones, C., & Sanderse, W. (2015). *Character Education in UK Schools*.

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba, (2019).

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2022, December 28). *Partisipasi Aktif Masyarakat Mendorong Penurunan Indeks Resiko Dan Indeks Potensi Radikalisme Dan Terorisme Tahun 2022*. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. <https://www.bnpt.go.id/partisipasi-aktif-masyarakat-mendorong-penurunan-indeks-resiko-dan-indeks-potensi-radikalisme-dan-terorisme-tahun-2022>

Badan Pusat Statistik. (2022a). *Kabupaten Lebak Dalam Angka 2021*.

<https://lebakkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YjY3NmExMWZkMzYzODkxNjQwYjBIZTE&xzmn=aHR0cHM6Ly9sZWJha2thYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMS8wMi8yNi9iNjc2YTExZmQzNjM4OTE2NDBiMGVIMTEva2FidXBhdGVuLWxlYmFrLWRhbGFtLWFuZ2thLTIwMjEuaHRtbA%3D%3D&twoadfnoarfeuf=MjAyMy0wNC0yMiAxNjoxNzoyMA%3D%3D>

Badan Pusat Statistik. (2022b). *[Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia 2021-2022*. Badan Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/indicator/26/413/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia.html>

Badan Pusat Statistik. (2023a). *Jumlah Angkatan Kerja (Jiwa) 2020-2022* .

<https://lebakkab.bps.go.id/indicator/6/188/1/jumlah-angkatan-kerja.html>

Badan Pusat Statistik. (2023b). *Berita Resmi Statistik*.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/Ekonomi-Indonesia-Tahun-2022-Tumbuh-5-31-Persen.html>

- Badan Pusat Statistik. (2023c). *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2022*. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/ATZGTG80UHorbWFkbEgyVmo5SS80QT09/Da_15/1.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022a). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022b). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Dimensi_PPP.pdf
- Blair, J. A. (2019). *Studies in Critical Thinking*. University of Windsor.
- BPHN. (2023, August 26). *BPHN “Mengasuh”: Ini Jenis Tindak Kejahatan dan Perilaku Kriminal Anak yang Menjadi Fokus BPHN untuk Dicegah*. <https://bphn.go.id/publikasi/berita/2023031708412683/bphn-mengasuh-ini-jenis-tindak-kejahatan-dan-perilaku-kriminal-anak-yang-menjadi-fokus-bphn-untuk-dicegah>
- BPS Provinsi Banten. (2023). *Ekonomi dan Perdagangan*. Badan Pusat Statistik. <https://banten.bps.go.id/>
- BPS RI. (2015). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 (Edisi Revisi)*.
- Chandler, R. C., & Plano, J. C. (1988). *The Public Administration Dictionary*. ABC-Clio.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dalun Zhang, Hsu, H.-Y., Kwok, O., Benz, M., & Bowman-Perrott, L. (2011). *The Impact of Basic-Level Parent Engagements on Student Achievement:*

- Patterns Associated with Race/Ethnicity and Socioeconomic Status (SES). *Journal of Disability Policy Studies*, 22(1), 28–39. <https://doi.org/10.1177/1044207310394447>
- Darling-Hammond, L., & Cook-Harvey, C. M. (2018). Educating the Whole Child: Improving School Climate to Support Student Success. *Learning Policy Institute*.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2023). *Postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. Kementerian Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Direktorat SMP. (2022). *Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-bimbingan-dan-konseling-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka/>
- Dobrowolski, Z., Drozdowski, G., & Panait, M. (2022). Understanding the Impact of Generation Z on Risk Management—A Preliminary Views on Values, Competencies, and Ethics of the Generation Z in Public Administration. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 3868. <https://doi.org/10.3390/ijerph19073868>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Erwiati, Hajani, Padang, S., Aceh, S., & Yuniar. (2022). Peran Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3). <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12660>
- Fischer, F., Miller, G. J., & Sidney, M. S. (2008). *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*. Taylor & Francis Group.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(04),

553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>

- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- Harvard Catalyst. (2023). *Basic Mixed Methods Research Designs*. https://catalyst.harvard.edu/community-engagement/mmr/hcat_mmr_sm-6090567e0f943-60905896c80af-60e5fdb2399e-60e5fdd8057fc-610bf777da6a0-610bf7808de24-610bf792228a4-610bf8685d8f5-610bf871cbea9/
- Hoogerwerf. (1985). *Politikologi: Pengertian dan Problem-problemnya*. Terjemahan R.L.L. Tobing. Erlangga.
- Insani, G. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153–8160.
- Iskandar, D. (2017). Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i2.12918>
- Johnston, E. W., Hicks, D., Nan, N., & Auer, J. C. (2011). Managing the Inclusion Process in Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 21(4), 699–721. <https://doi.org/10.1093/jopart/muq045>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019). Model Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>

- Kemendikbudristek. (2022). *Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Lebak*.
<https://npd.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbudristek. (2023). *Jumlah TPPK di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Jenjang SMP*. Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id.
<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tppk/tppk/wilayah/280000/1?jenjang=dikdas&bentuk=SMP>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Kategori Baik*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://www.kemenag.go.id/nasional/indeks-kerukunan-umat-beragama-tahun-2021-masuk-kategori-baik-latuic>
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Masuk Peringkat 37 Negara Rentan Bencana, Pemerintah Indonesia Asuransikan Asetnya*.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/21851/masuk-peringkat-37-negara-rentan-bencana-pemerintah-indonesia-asuransikan-asetnya.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Pub. L. No. 22, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kennedy, A., Jones, K., & Williams, J. (2019). Children as Vulnerable Consumers in Online Environments. *Journal of Consumer Affairs*, 53(4), 1478–1506. <https://doi.org/10.1111/joca.12253>

- Kraft, M., & Furlong, S. (2015). *Public Policy: Politics, Analysis, and Alternatives*.
- Makarim, N. A. (2022). Paparan Merdeka Belajar Episode Kesembilan Belas: Rapor Pendidikan Indonesia. In *Kemendikbudristek*.
- Maulana, R. Y. (2020). Collaborative Governance in the Implementation of E-Government-Based Public Services Inclusion in Jambi Province, Indonesia. *Journal of Governance*, 5(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v5i1.7317>
- Miseliunaite, B., Kliziene, I., & Cibulskas, G. (2022). Can Holistic Education Solve the World's Problems: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 14(15), 9737. <https://doi.org/10.3390/su14159737>
- Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., Takeuchi, R., Kadriyan, H., & Kobayashi, J. (2021). School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia. *Pediatrics International*, 63(4), 459–468. <https://doi.org/10.1111/ped.14475>
- OECD. (2018). *Education Policy in Japan*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264302402-en>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. OECD. <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan AUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, Serta Pendidikan Non Formal dan Informal di Kabupaten Sidoarjo, Pub. L. No. 27/2021 (2021).
- Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter dan Gerakan Literasi Sekolah, Pub. L. No. 34/2018 (2018).
- Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten

- Sukoharjo, Pub. L. No. 50/2019 (2019).
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, (2020).
- Prasarti, S., & Prakoso, E. T. (2020). Karakter Dan Perilaku Milineal: Peluang Atau Ancaman Bonus Demografi. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/consilia.3.1.10-22>
- Pusat Asesmen Pendidikan. (2022). *Rapor Pendidikan Publik*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan. https://pusmendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/
- Pusat Asesmen Pendidikan. (2023). *Rekap Status Pelaksanaan ANBK*. <https://anbk.kemdikbud.go.id/>
- Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional. (2022). *Indonesia Drugs Report 2022*. <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2022/08/IDR-2022.pdf>
- Pusat Penguatan Karakter. (2020). *Kebijakan Penguatan Karakter Melalui Konten Dan Media*. Disampaikan pada kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Bersama Guru dan Tenaga Kependidikan Berdedikasi pada 15 Desember 2020 di Jakarta.
- Rahayu, A. P., & Dong, Y. (2023). The Relationship of Extracurricular Activities with Students' Character Education and Influencing Factors: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 459–474. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2968>
- Ramdani, A., Jamaluddin, & Artayasa, I. P. (2023). Character Education Integrated Inquiry E-book: Alternative Media to Minimize Bullying of Fellow Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 520–525. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2516>
- Richards, D., Caldwell, P. H., & Go, H. (2015). Impact of social media on the health of children and young people. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 51(12), 1152–1157. <https://doi.org/10.1111/jpc.13023>

- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Scott, T. A., & Thomas, C. W. (2017). Unpacking the Collaborative Toolbox: Why and When Do Public Managers Choose Collaborative Governance Strategies? *Policy Studies Journal*, 45(1), 191–214. <https://doi.org/10.1111/psj.12162>
- Shubert, J., Wray-Lake, L., Syvertsen, A. K., & Metzger, A. (2022). The role of family civic context in character development across childhood and adolescence. *Applied Developmental Science*, 26(1), 15–30. <https://doi.org/10.1080/10888691.2019.1683452>
- Singapore Infopedia. (2018, July). *Values education in Singapore*. National Library Board Singapore. https://eresources.nlb.gov.sg/infopedia/articles/SIP_2021-11-08_150436.html
- Subarsono, A. G. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukanti, S., & Faidati, N. (2021). Collaborative Governance Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Caraka Prabhu*, 5(1), 91–113. <https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.418>
- Suradji, A., Universitas, M., Raja, M., Haji, A., Warsito, T., Muhammadiyah, U., & Nurmandi, A. (2017). *Collaborative Governance Model in Managing International Borders in Riau Islands Province using Partial Least Squares Method*. 21, 166=179.
- Sururi, A. (2020). Collaborative Governance Actor in the Revitalization Program of Old Banten Religious Tourism Area. *Policy & Governance Review*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.30589/pgr.v4i2.216>

- Taufiq, M., Fitriani, R., & Nashihah, D. (2022). Analisis Pendidikan Sebagai Urusan Prioritas Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang. *PANGRIPTA*, 5(2), 958–969. <https://doi.org/10.58411/pangripta.v5i2.149>
- Tim Penyusun Visi Indonesia 2045. (2019). *Background Study: Visi Indonesia 2045*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas.
- Tinus, A. (2020). Building Organizational Culture And Climate as A Strategy for Character Development in School. *Proceedings of the International Conference on Community Development (ICCD 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.009>
- Transparency International. (2022). *Corruption Perceptions Index As of 2022*. Transparency.Org. <https://www.transparency.org/en/cpi/2022>
- Widodo, H. (2019). The Role of School Culture in Holistic Education Development in Muhammadiyah Elementary School Sleman Yogyakarta. *Dinamika Ilmu*, 265–285. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1742>
- Wijayanti, A., & Kasim, A. (2022). Collaborative Governance Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas-PK) di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 7(2), 291–310. <https://doi.org/10.32697/integritas.v7i2.858>
- Winarno, B. (2016). *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Center of Academic Publishing Service).
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar.